

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian ini lokasi yang dipilih adalah PT Telekomunikasi Indoseia (Persero) Palembang merupakan perusahaan bidang informasi dan komunikasi yang berlokasi di Jalan Kapten A. Rivai No. 20 Palembang dan yang menjadi subjek penelitian adalah Pegawai PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian hanya fokus pada motivasi kerja, kompensasi dan lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang.

C. Sumber dan jenis data

a). Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisioner dengan karyawan di PT Telekomunikasi Indoneisa (Persero) Tbk Palembang. Data tersebut mengenai kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah karyawan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang. Struktur organisasi, serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

b). Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dalam objek penelitian yang berupa hasil jawaban kuesioner dengan tujuan memperoleh nilai seutuhnya mengenai suatu hal yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja, kompensasi dan lingkungan kerja, dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang.

D. Populasi dan Sampel

a). Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah dari beberapa divisi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang.

Tabel 2.1

Komposisi Sampel Penelitian

NO.	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	layanan perusahaan	7
2.	Layanan bisnis	7
3.	Pelayan konsumen	7
4.	Layanan grosir	15
5.	Broadband	6
6.	Wireless	3
7.	Network	3
8.	Konvergensi solution	2
	Jumlah	50

Sumber :

b). Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ada dua teknik sampling yaitu ada *probability sampling* dan *non probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap (anggota) sampel populasi untuk dipilih menjadi sampel. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh non probability yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relative kecil.Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 50 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana pernyataan-pernyataan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban dalam angket ini yang ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi *skala likert* dan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan alternatif jawaban netral dilakukan agar responden dapat memberikan jawaban dengan mantap. Cara pengukuran adalah dengan menghadap seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai bentuk perasaan dari kompetensi mahasiswa yang dirasakan dan untuk setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban yaitu :

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Kurang Setuju (KS)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Variabel – Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari variable dependen dan variable independen.

a). Variabel Bebas (Independent)

variable bebas atau disebut variable independent adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable terikat (dependent). Dalam penelitian ini terdapat tiga variable bebas yaitu motivasi kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan lingkungan kerja (X_3).

b). Variabel Terikat (Dependent)

variable terikat atau variabel dependent adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel. 3.1**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi kerja (X1)	Menurut Wibowo motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.	- Kinerja - Penghargaan - Tantangan - Tanggung jawab - Keterlibatan - Pengembangan - Kesempatan	Likert
Kompensasi (X2)	Menurut Melayu Hasibuan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan ¹	- Gaji - Bonus (Insentif) - Fasilitas Kantor - Tunjangan	Likert

¹Melayu Hasibuan. *Manajemen sumber daya manusia* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013), Hlm. 118

<p>Lingkungan Kerja(X3)</p>	<p>kepada perusahaan. Menurut Serdamayanti Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai seorang maupun sebagai kelompok.²</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencahayaan - Sirkulasi udara - Warna - Suara 	<p>Likert</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Menurut mangkunegara kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya.³</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Kuantitas - Ketepatan waktu - Efektivitas - Kemandirian 	<p>Likert</p>

² Serdamayanti, *Sumber daya manusia dan Produktifitas kerja*.Bandung : Mandar Maju 2001 Hlm 145

³Serdamayanti, *Sumber daya manusia dan Produktifitas kerja*.Bandung : Mandar Maju 2001 Hlm 155

G. Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai Cronbach alpha pada masing-masing variabel. Cronbach alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistensian responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha lebih dari 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

H. Teknik analisis data

1) Uji Asumsi Klasik

a). Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi dengan menggunakan one sample kolmogorof smirnov. Uji kolmogorof, dapat diketahui bahwa unstandardized residual memiliki nilai signifikan lebih besar dari ($>$) 0,05 maka dari itu hasil penelitian itu diterima.⁴

b). Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan testof linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikan lebih dari 0,05

c). Uji Multikolinieritas.

Keadaan dimana antara dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan

⁴Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta : Kencana, 2012, Hlm 137

melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,01 dan VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran menjadi tidak efisien dan nilai determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Metode statistik yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan apakah model terbebas dari masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.⁵

⁵Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta : Kencana, 2012, Hlm 139

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya persamaan regresi pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Palembang, adapun model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :⁶

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Motivasi

b_2 = Koefisien Regresi Kompensasi

b_3 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Lingkungan Kerja

E = Error/Residual

3. Uji Hipotesis

a). Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan t digunakan untuk melihat signifikan atau pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam

⁶Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta,2010), Hlm 152

menerangkan variable dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk mengetahui kebenaran hipotesis di gunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima artinya ada pengaruh antar variable bebas dan variable terikat. Begitu pula sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{table}$ menerima H_0 dan menolak H_0 artinya tidak ada pengaruh antar variable bebas dan terikat.

b). Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan dengan uji F. Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variable independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) nilai F hitung dari masing – masing koefisien regresi kemudian di bandingkan dengan nilai F table. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya bahwa masing – masing variable independen berpengaruh secara positif terhadap dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan.

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variable independen dalam menerangkan variable dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variable – variable independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Kelemahan

mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variable independen yang dimasukan kedalam model.